

Evaluasi Pengaruh *Fake GPS* terhadap Kinerja Aplikasi *ShopeeFood*

Raden Mas Bennario C¹, Ronald David Marcus²

Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi. 085163552880
e-mail: bigrespect167@gmail.com¹, ronald.mangero@unmer.ac.id²

ABSTRAK

Kata Kunci:

Fake GPS
Aplikator
Shopeefood
GPS

Aplikasi *Shopeefood* masih dalam tahap pengembangan. Tidak mengherankan jika banyak modder yang melakukan modifikasi pada aplikasi ini dengan menambahkan *fake GPS* atau lokasi palsu. Hal ini memungkinkan para mitra untuk tidak perlu datang langsung ke restoran. Dalam penelitian ini, saya mengkaji efektivitas penggunaan aplikasi *fake maps*, yang mana aplikasi ini dapat meningkatkan akurasi peta driver dan memungkinkan mereka untuk tidak harus bepergian jauh atau mendekati titik restoran. Aplikasi ini juga bisa digunakan untuk memperkuat sistem keamanan *Shopeefood* dan membuat distribusi orderan lebih merata di antara para *driver*. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, di mana saya mengumpulkan data untuk menentukan persentase efektivitas penggunaan *fake GPS* oleh para driver dalam mengambil orderan di beberapa restoran yang telah disepakati sebagai lokasi penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *fake GPS* oleh driver *Shopeefood* sangat efektif. Mereka melaporkan bahwa akurasi *GPS* sangat tinggi, sehingga tidak perlu mendekati restoran untuk mendapatkan orderan.

ABSTRACT

Keyword:

Fake GPS
Aplikator
Shopeefood
GPS

The ShopeeFood app is still in development. It's not surprising that many moderators modify this application by adding fake GPS or fake locations. This allows the partners not to have to come directly to the restaurant. In this study, I've studied the effectiveness of using the fake maps app, which can improve the accuracy of the driver's maps and allow them not to have to travel far or close to the restaurant point. The app can also be used to strengthen ShopeeFood's security system and make orders more evenly distributed among drivers. The research method used was qualitative, in which I collected data to determine the percentage effectiveness of using fake GPS by drivers in taking orders at several restaurants that have been agreed upon as research locations. Research results show that the use of fake GPS by ShopeeFood drivers is very effective. They report that GPS accuracy is so high, so there's no need to approach a restaurant to get an order.

I. PENDAHULUAN

ShopeeFood adalah sebuah *platform* pesan antar makanan *online* yang menjadi bagian dari Shopee, salah satu platform e-commerce terkemuka di Asia Tenggara. Dengan *ShopeeFood*, pengguna dapat dengan mudah memesan makanan dari restoran favorit mereka dan menikmati pengiriman cepat dan efisien langsung ke tempat mereka berada.

ShopeeFood pertama kali diluncurkan pada tahun 2019 di Singapura dan sejak itu telah menyebar ke berbagai negara di kawasan Asia Tenggara, termasuk Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, dan Vietnam. *ShopeeFood* menghadirkan berbagai pilihan makanan dari berbagai jenis restoran, mulai dari makanan cepat saji hingga masakan khas lokal dan internasional.

Pengguna *ShopeeFood* dapat dengan mudah mengakses platform ini melalui aplikasi *Shopee* yang telah diunduh dan diinstal di ponsel mereka. Setelah masuk ke aplikasi *Shopee*, pengguna dapat langsung memilih menu *ShopeeFood* dan memulai mencari restoran atau jenis makanan yang diinginkan.

II. METODE

Pada tahap ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dimana dilakukan wawancara langsung kepada para *driver shopeefood* apa yang dirasakan. Ketika memakai aplikasi tersebut dan apa efek yang dirasakan bagi mereka saat sedang *on-bid* (bekerja) pada hari itu jika memakai aplikasi *fake GPS* dan juga saat tidak memakai aplikasi *fake GPS*.

Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Pengamatan Langsung (observasi) Metode Observasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung.
- b. Wawancara (*interview*) Melakukan Tanya jawab kepada para *driver* yang memakai aplikasi *fake*.
- c. Studi Pustaka (*literature review*) Studi Pustaka merupakan teknik pencarian serta pengumpulan data dengan cara mencari referensi, literatur, atau bahan bahan teori. Untuk pengambilan sampel guna menyelesaikan obyek penelitian yang sedang dijalankan, disini pengambilan suara ataupun pendapat dari 200 mitra atau pengemudi ojek *online* dibawah naungan *shopeefood* untuk dimintai pendapat tentang penggunaan *fake GPS* tersebut dan juga beberapa *driver platform* lain seperti grab atau gojek.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan mewawancarai subjek penelitian yaitu *Driver ojek online Shopeefood* dan *Grab* di Kota Malang. Total 170 mitra *driver shopeefood* dan 30 mitra *driver grabfood*. Masing-masing diambil secara *random*. Begitu juga melalui observasi secara langsung serta mencari dari beberapa literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisa dengan teknik pengumpulan data kualitatif. Sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis dan dideskripsikan secara detail yang menciptakan suatu gambaran dari penggunaan *fake GPSs* pada aplikasi *shopeefood* dan juga masukan pada sistem *shopee* guna bisa menjalankan sistem orderan yang merata tanpa perlu harus mendekat pada resto untuk mendapatkan orderan.

Gambaran umum responden berdasarkan hasil penelitian penggambaran responden yang telah dilakukan terhadap 200 responden, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Responden untuk Penelitian

Nama	Persentase
Driver Shopeefood	70%
Driver Platform lain (Gojek/Grab)	30%

Berdasarkan jumlah responden untuk penelitian memang prioritas untuk driver shopeefood guna ditanya atau dimintai pendapat saat melakukan/menggunakan *fake GPS* untuk mencari orderan. Beberapa pertanyaan yang dilemparkan adalah sebagai berikut:

- Apa yang dirasakan Ketika menggunakan *fake GPS* apakah akurasi mapsnya tinggi?
- Perbedaan apa yang dirasakan Ketika menggunakan *fake GPS* dan tidak menggunakan *fake GPS*?
- Apakah ada beberapa masukan untuk diberikan kepada pihak shopee guna memperbaiki aplikasi *shopeefood* drivernya?

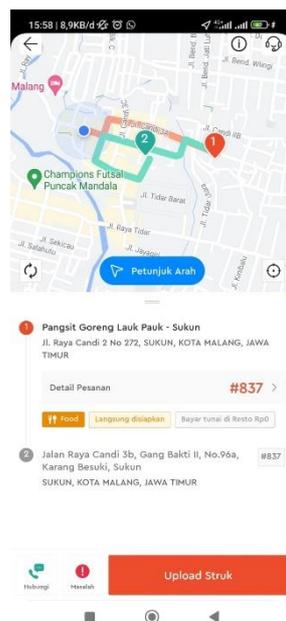
Berdasarkan analisis perhitungan terhadap data yang di jawab responden, penilaian terhadap efektifitas *Fake GPS* dapat disampaikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Tingkat Efektifitas

Jawaban	Persentase
Sangat efektif	73%
Efektif	12%
Tidak efektif	10%
Sangat tidak efektif	5%



Gambar 1. Contoh dalam Aplikasi Fake GPS



Gambar 2. Contoh Ketika mendapatkan Orderan

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai efektifitas penggunaan *fake GPS* pada aplikasi shopeefood sebagai berikut:

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 73% *driver shopeefood* pada pengambilan sample menyatakan bahwa *fake GPS* merupakan aplikasi yang efektif untuk pengambilan Dimana akurasi GPS mereka berada pada titik tertinggi dan tidak harus pergi mendekati resto untuk

pengambilan orderan. Hasil dari wawancara terhadap para driver pada *platform* lain adalah supaya shopee bisa membenahi aplikasi *shopeefood* mereka supaya para driver bisa mendapatkan orderan yang merata seperti gojek/grab

DAFTAR RUJUKAN

- [1] A. A. Damaini and G. S. Nugroho, “Fraud Crime Mitigation of Mobile Application Users for Online Transportation.,” *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, vol. 12, no. 3, 2018.
- [2] I. W. Zebua, “Kebijakan Hukum Pidana Terhadap Driver Transportasi Online Yang Melakukan Kecurangan Menurut Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik (Studi Putusan Pengadilan Negeri Pemalang Nomor 82/Pid. Sus/2018/Pn Pml Dan Putusan Pengadilan Negeri Denpasar Nomor 226/Pid. Sus/2020/Pn Dps),” *Iuris Studia: Jurnal Kajian Hukum*, vol. 2, no. 3, pp. 537–548, 2021.
- [3] B. Ismanto, “Analisis Strategi Bersaing Grab Bike Dalam Menciptakan Loyalitas Pelanggan,” *Jurnal Portofolio: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, vol. 1, no. 3, pp. 248–259, 2022.
- [4] A. A. Damaini and G. S. Nugroho, “Fraud Crime Mitigation of Mobile Application Users for Online Transportation.,” *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, vol. 12, no. 3, 2018.
- [5] W. Mustika and A. Savirani, “‘Ghost Accounts’, ‘Joki Accounts’ and ‘Account Therapy’: Everyday Resistance Among Ride-hailing Motorcycle Drivers in Yogyakarta, Indonesia,” *The Copenhagen Journal of Asian Studies*, vol. 39, no. 1, 2021.
- [6] Z. I. Arbi and B. Santoso, “Desain Sistem Keamanan terhadap Spoofing GPS pada Aplikasi Android: Integrasi Program Perlindungan dalam Source Code,” *Indonesian Journal of Computer Science*, vol. 13, no. 1, 2024.
- [7] A. M. Dewi, “Optimalisasi aplikasi e-commerce shopee food sebagai media pemasaran umkm di masa pandemi covid 19,” *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, vol. 16, no. 2, pp. 77–86, 2022.
- [8] Y. Al Alim and B. Prabowo, “Pengaruh Kompensasi dan Fleksibilitas Kerja terhadap Kinerja Melalui Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening pada Driver ShopeeFood di Sidoarjo,” *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, vol. 5, no. 6, pp. 3245–3258, 2023.
- [9] P. A. K. Wardani, F. R. Reinaldy, and I. P. Tyas, “Analisis Faktor-Faktor Keputusan Pembelian Makanan Dengan Menggunakan Jasa ShopeeFood,” *Literasi: Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*, vol. 2, no. 1, pp. 163–192, 2021.

- [10] F. Mar'i and G. Pangestu, "Classification of Fake GPS in GOJEK Application using Logistic Regression," in *Proceedings of the 6th International Conference on Sustainable Information Engineering and Technology*, 2021, pp. 94–99.
- [11] P. A. K. Wardani, F. R. Reinaldy, and I. P. Tyas, "Analisis Faktor-Faktor Keputusan Pembelian Makanan Dengan Menggunakan Jasa Shopeefood," *Literasi: jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*, vol. 2, no. 1, 2021.
- [12] R. Hartono, "Peningkatan Performa Pendeteksian Gps Fake Driver Go-Jek Menggunakan Metode Ensemble Learning," *Jurnal Ilmu Komputer*, 2023.
- [13] D. R. Pahlefi, I. W. Mudana, and I. N. Sila, "Pola Interaksi Sosial Pengemudi Transportasi Online Grab di Kota Singaraja Sebagai Sumber Belajar Sosiologi di SMA," *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha*, vol. 2, no. 2, 2020, doi: 10.23887/jpsu.v2i2.28053.
- [14] F. Mar'i and G. Pangestu, "Classification of Fake GPS in GOJEK Application using Logistic Regression," in *ACM International Conference Proceeding Series*, 2021. doi: 10.1145/3479645.3479657.
- [15] Yoga Adi Santoso, "Penggunaan Aplikasi *Fake* GPS pada Pengemudi PT Oke Jack Indonesia," 2018.